INTERPRETASI POTENSI EKOWISATA DI DESA TANJUNG SATAI KECAMATAN PULAU MAYA KABUPATEN KAYONG UTARA

SKRIPSI

OLEH :

LILIS SANTIA
NIM. G1011161353

FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI SERTA PEMEGANG HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul Interpretasi Potensi Ekowisata Desa Tanjung Satai Kecamatan Pulau Maya Kabupaten Kayong Utara adalah benar karya saya dengan arahan dari komisi pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun.

Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir skripsi ini. Hak cipta skripsi serta berbagai penemuan ilmiah dalam skripsi dipegang oleh mahasiswa dan pembimbing.

Pontianak, Januari 2023

Lilis Santia

NIM G1011161353

ABSTRAK

LILIS SANTIA. Interpretasi Potensi Ekowisata Desa Tanjung Satai Kecamatan Pulau Maya Kabupaten Kayong Utara. Dibimbing oleh TRI WIDIASTUTI dan JOKO NUGROHO RIYONO.

Desa Tanjung Satai terdapat di Kecamatan Pulau Maya yang mempunyai tempat wisata yang beragam antara lain, Pantai Pasar Malake, Pantai Telok Baru, Pantai Kerang, dan Bukit Tanjung Satai. Tujuan dari penelitian adalah Menginterpretasi potensi ekowisata dan Membuat jalur perjalanan ekowisata di Desa Tanjung Satai Kecamatan Pulau Maya Kabupaten Kayong Utara. Metode yang digunakan dengan cara observasi lansung dilapangan yang disertai dengan wawancara kepada tokoh masyarakat seperti kepala desa, kepala adat dan tokoh agama, kemudian dilakukan pencatatan koordinat dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Desa Tanjung Satai terdapat 28 objek yang bisa mendukung interpretasi potensi ekowisata. Jumlah total potensi fisik yang di dapat sebanyak 4 objek potensi wisata diantaranya Pantai Pasar Malake, Pantai Telok Baru, Pantai Kerang, kemudian dan Bukit Tanjung Satai. 9 objek potensi tumbuhan diantaranya Anggrek Bulan (*Phalaenopsis Amabilis*), Nipah (*Nypa Frutican),* Daun Pandan (*Pandanus Odorifer*), Kelapa *(Cocos Nucifera),* Bambu Temen *(Bambusoideae),* Pecut Kuda (*Stachytarpheta Jamaicensis*), Mengkudu *(Indian Mulberry),* Jati Belanda *(Guazuma Ulmifolia Lamk),* Pohon Enau *(Arenga Pinnata).* 5 objek potensi hewan diantaranya, Burung Bangau *(Mycteria Leucocephala),* Burung Walet *(Collocalia fuciphaga),* Ikan Bandeng *(Chanos Chanos),* Ikan Gembong (*Rastrelliger)* Belangkas *(Tachpleus Tridentatus)* dan yang terakhir 10 potensi sosial budaya diantaranya suku melayu, suku cina, tradisi temas laut, tradisi robo-robo, ritual adat tepung tawar, kesenian tarian zapin melayu, makanan khas laok ikan asam pedas, tempat keramat kayu ara, jalan malaikat maut dan pantangan makan ikan campur.

Kata Kunci : Ekowisata, Interpretasi, Potensi.

ABSTRACT

LILIS SANTIA. Interpretation of Ecotourism Potential of Tanjung Satai Village, Pulau Maya District, North Kayong Regency. Supervised by TRI WIDIASTUTI and JOKO NUGROHO RIYONO.

Tanjung Satai Village is located in Pulau Maya District which has various tourist attractions including Pasar Malake Beach, Telok Baru Beach, Kerang Beach, and Tanjung Satai Hill. The purpose of the study is to interpret ecotourism potential and create an ecotourism route in Tanjung Satai Village, Pulau Maya District, Kayong Utara Regency. The method used is direct observation in the field accompanied by interviews with community leaders such as village heads, traditional leaders and religious leaders, then coordinates and documentation are recorded. Based on the results of research that has been conducted in Tanjung Satai Village, there are 28 objects that can support the interpretation of ecotourism potential. The total number of physical potentials obtained is 4 potential tourism objects including Pasar Malake Beach, Telok Baru Beach, Kerang Beach, then and Tanjung Satai Hill. 9 potential plant objects include Moon Orchid (Phalaenopsis Amabilis), Nipah (Nypa Frutican), Pandan Leaves (Pandanus Odorifer), Coconut (Cocos Nucifera), Temen Bamboo (Bambusoideae), Horse Whip (Stachytarpheta Jamaicensis), Mengkudu (Indian Mulberry), Dutch Teak (Guazuma Ulmifolia Lamk), Enau Tree (Arenga Pinnata). 5 potential animal objects include, the Stork (Mycteria Leucocephala), Swiftlet (Collocalia Fuciphaga), Milkfish (Chanos Chanos), Gembong Fish (Rastrelliger) and the last 10 socio-cultural potentials include the Malay tribe, Chinese tribe, sea theme tradition, robo-robo tradition, traditional flour flour ritual, Malay zapin dance art, typical spicy sour fish laok food, sacred place of fig wood, the path of the angel of death and taboos on eating mixed fish.

Keywords: Ecotourism, Interpretation, Potential

INTERPRETASI POTENSI EKOWISATA DI DESA TANJUNG SATAI KECAMATAN PULAU MAYA KABUPATEN KAYONG UTARA

Oleh:

LILIS SANTIA
NIM. G1011161353

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana dalam Bidang Kehutanan

FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

Skripsi Berjudul

INTERPRETASI POTENSI EKOWISATA DI DESA TANJUNG SATAI KECAMATAN PULAU MAYA KABUPATEN KAYONG UTARA

Skripsi dipersiapkan dan disusun oleh:
LILIS SANTIA
Telah dipertahankan didepan Tim Penguji
Pada tanggal 9 Januari 2023

Disetujui oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
Dra. Tri Widiastuti M.Si	Drs. H. Joko Nugroho Rivono, M.Si
NIP. 196703271993032001	NIP. 196209241988102001

Penguji I	Penguji II
Sarma Siahaan, S.Si, M.Si	Siva Devi Azahra, S.Hut, M.Si
NIP 197209201999032002	NIP. 198905052019032021

Mengesahkan oleh :
Dekan Fakultas Kehutanan
Universitas Tanjungpura

Dr. Ir. Hi. Faisal Diba, S.Hut, M.Si, IPU
NIP. 197011161996012001

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala karunia-Nya sehingga karya ilmiah ini berhasil diselesaikan. Tema yang dipilih dalam penelitian Interpretasi Potensi Ekowisata Desa Tanjung Satai Kecamatan Pulau Maya Kabupaten Kayong Utara yang dilaksanakan sejak 16 september 2021. Terima kasih penulis ucapkan kepada Ibu Dra. Tri Widiastuti M.Si_dan Bapak Drs. H. Joko Nugroho Riyono, M.Si_sebagai pembimbing, serta Ibu Sarma Siahaan, S. Si, Msi dan Ibu Siva Devi Azahra, S. Hut, M. Si sebagai penguji yang telah banyak memberi saran. Ungkapan terimakasih juga di sampaikan kepada ayah, ibu, serta seluruh keluarga atas doa dan kasih sayangnya, terimakasih kepada Desa, masyarakat Desa Tanjung Satai yang telah membantu pengambilan data selama penelitian di lapangan.

Semoga karya ilmiah ini bermanfaat.

Pontianak, Januari 2023

Lilis Santia

DAFTAR ISI

Halaman

PRAKATA i

DAFTAR ISI ii

DAFTAR TABEL v

DAFTAR GAMBAR vi

PENDAHULUAN 1

Latar Belakang 1

Tujuan dan Manfaat Penelitian..... 2

TINJAUAN PUSTAKA 3

Ekowisata 3

Unsur Ekowisata 3

Prinsip Ekowisata 3

Interpretasi Alam 4

Sarana Interpretasi 4

Metode Interpretasi 5

Desa Wisata 5

Kriteria Desa Wisata 6

Konsep Pengembangan Desa Wisata 7

Komponen Desa Wisata 7

Kawasan Desa Wisata 7

Penelitian Tetang Interpretasi Alam 8

METODE PENELITIAN 10

Tempat dan Waktu Penelitian 10

Alat dan Objek Penelitian 10

Objek Penelitian 10

Prosedur Penelitian 10

Pengelolahan Data 11

Analisis Data 11

KEADAAN UMUM DAN LOKASI 14

Letak Geografis 14

Kondisi Curah Hujan 14

Topografi ……..... 15
Geologi …… 16
Sosial Ekonomi Masyarakat ……..... 16
Kependudukan ……..... 16
Mata Pencaharian ……. 16
Pendidikan ……... 17
Aksesibilitas ……. 19
HASIL DAN PEMBAHASAN …… 21
Potensi Ekowisata DesaTanjung Satai Kecamatan Pulau Maya Kabupaten Kayong Utara ……..... 21
Aspek Fisik ……... 21
Aspek Biotik ……. 21
Interpretasi Potensi Fisik ……..... 26
Pantai Pasar Malake ……..... 26
Pantai Telok Baru ……..... 27
Pantai Kerang ……..... 27
Potensi Bukit Tanjung Satai ……. 28
Interpretasi Potensi Tumbuhan ……. 29
Potensi Tumbuhan yang Dimanfaatkan …… 29
Daun Pandan Laut *(Pandanus odorifer)* ……..... 29
Nipah *(Nypa frutican)* ……..... 30
Kelapa *(Cocos Nucifera*) 31
Bambu *(Bambusoideae)* ……... 31
Pohon Enau *(Arenga pinnata)* 31
Potensi Tumbuhan Obat ……... 32
Jati Belanda *(Guazuma ulmifolia Lamk)* ……..... 32
Pecut Kuda (*Stachytarpheta jamaicensis*) 33
Mengkudu *(Morinda Citrifolia L.)* ……..... 33
Interpretasi Potensi Hewan …….. 34
Potensi Hewan Unik ……. 34
Potensi Hewan yang dimanfaatkan …….. 34
Potensi Hewan yang dilindungi …… 36
Aspek Sosial Budaya …… 37

Interpretasi Potensi Sosial Budaya ……... 40
Suku ……..... 40
Tradisi ……... 40
Tradisi Robo – Robo …… 40
Pengobatan Tradisional dengan Temas ……... 41
Ritual Adat …… 42
Kesenian Tarian Adat Melayu ……..... 42
Makanan Khas Masyarakat Desa Tanjung Satai ……..... 43
Tempat Bersejarah / Keramat ……... 43
Kayu Ara *(Ficus)* …… 43
Jalan Malaikat Maut ……. 44
Cerita Rakyat …… 44
Pantangan Makan Ikan Bercampur ……..... 45
KESIMPULAN DAN SARAN …… 46
Kesimpulan ……..... 46
Saran ……... 46
DAFTAR PUSTAKA …….. 47
RIWAYAT HIDUP ……..... 49

DAFTAR TABEL

Halaman

1	Interpretasi Potensi Pada Setiap Potensi Ekowisata Di Kawasan Desa Tanjung Satai, Kecamatan Pulau Maya, Kabupaten Kayong Utara	13
2	Potensi Sosial Budaya Masyarakat Desa Tanjung Satai, Kecamatan Pulau Maya Kabupaten Kayong Utara	13
3	Luas Wilayah Kecamatan Pulau Maya Menurut Desa/Kelurahan Tahun 2007	14
4	Rata-rata Curah Hujan di Kecamatan Pulau Maya Tahun 2018	15
5	Luas Wilayah Kecamatan Pulau Maya Menurut Kelas Lereng Tahun 2018	15
6	Luas Wilayah Kecamatan Pulau Maya Menurut Formasi Geologi.....	16
7	Banyaknya Sekolah Negeri Menurut Kecamatan Pulau Maya di Kab. Kayong Utara Tahun 2019	16
8	Banyaknya sekolah swasta Menurut Kecamatan Pulau Maya di Kab. Kayong Utara, Tahun 2019 ……..	17
9	Jumlah sekolah, murid dan guru di Kec. Pulau Maya menurut jenjang Pendidikan Tahun 2019/2020 ……..	18
10	Sarana Transportasi Antar Desa/Kelurahan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Pulau Maya Tahun 2018 ……...	19
11	Kondisi jalan darat antar Desa/Kelurahan menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Pulau Maya tahun 2018	20
12	Potensi fisik Desa Tanjung Satai Kecamatan Pulau Maya Tahun 2022 …	22
13	Potensi Flora yang terdapat di Desa Tanjung Satai Kecamatan Pulau Maya Tahun 2022	22
14	Potensi Fauna di Desa Tanjung Satai Kec. Pulau Maya Tahun	23
15	Jumlah Nelayan Dan Unit Penangkapan Ikan Di Kec. Pulau Maya Tahun 2015 – 2019	35
16	Jumlah nelayan dan unit penangkapan ikan di Kec. Pulau Maya Tahun 2015 – 2019 …….	36
17	Potensi Sosial Budaya Desa Tanjung Satai Tahun 2022	38

DAFTAR GAMBAR

Halaman

1	Diagram Alir Penelitian	12
2	SMP N 01 Desa Tanjung Satai Kecamatan Pulau Maya	19
3	Kondisi jalan jalur darat di Desa Tanjung Satai	20
4	Kondisi jalan jalur laut di Desa Tanjung Satai	20
5	Jalan menuju Pantai Pasar Malake di Desa Tanjung Satai	26
6	Pantai Pasar Malake di Desa Tanjung Satai	26
7	Pantai Telok Baru	27
8	Jalan Pantai Telok Baru	27
9	Gunung Tanjung Satai yang berada dekat Pantai Kerang	28
10	Jalan Menuju Pantai Kerang	28
11	Bukit Desa Tanjung Satai	29
12	Jalan Desa Tanjung Satai	29
13	Buah Daun Pandan Laut (*Pandanus Odorifer*)	30
14	Nipah (*Nypa frutican)*	30
15	Bakul dari bahan anyaman Kelapa *(Cocos Nucifera)*	30
16	Kelapa *(Cocos Nucifera)*	31
17	Ketupat dari bahan Daun Kelapa	31
18	Bambu *(Bambusoideae)*	31
19	Pohon Enau *(Arenga Pinnata)*	32
20	Jati Belanda *(Guazuma ulmifolia Lamk)*	33
21	Pecut Kuda (*Stachytarpheta jamaicensis*)	33
22	Mengkudu *(Morinda citrifolia L.)*	34
23	Rumah Burung Walet	35
24	Kolam Budidaya Ikan.....	35
25	Belangkas *(Limulidae)*	37
26	Pengobatan Tradisional Dengan Temas Temas	41
27	Tarian Japin Melayu	42
28	Kayu Ara (*Ficus*)	43
29	Jalan Malaikat Maut	44
30	Tangga Seribu	44

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Ekowisata atau *(ecouturisme)* merupakan wisata yang mengandalkan aspek pelestarian alam serta kebudayaan masyarakat sebagai daya tarik dimana prinsip keberlangsungan ekowisata dapat terjaga dengan baik, ekowisata juga tidak melihat alam sebagai objek tetapi juga sesuatu yang perlu dilestarikan diberdayakan termasuk manusia yang hidup didalamnya mengedepankan unsur edukasi dan partisipasi yang melibatkan berbagai *stakeholder* termasuk pengunjung untuk ikut ambil dari bagian aktivitas terkait perbaikan dan kualitas linkungan kehidupan (Novianti 2016).

Di Desa Tanjung Satai Kecamatan Pulau Maya memiliki beberapa potensi wisata yang bisa dikunjungi masyarakat diantaranya Pantai Pasar Malake, Pantai Telok Baru, Pantai Kerang dan Bukit Tanjung Satai. Di setiap wisata yang ada di Desa Tanjung Satai memiliki ciri khasnya masing-masing. Destinasi potensi wisata dengan pesona tepi lautnya yang indah serta bukitnya yang hijau menjadi kebangaan masyarakat Desa Tanjung Satai.

Interpretasi merupakan suatu kegiatan yang mengandung makna pendidikan, bertujuan untuk mengungkap arti hubungan keterkaitan dengan memanfaatkan objek, baik melalui pengalaman langsung maupun melalui media ilutrasi atau visual (Syaputra 2019). Namun sayangnya belum begitu banyak wisatawan yang tertarik untuk berkunjung disana serta kurangnya informasi mengenai keberadaan objek wisata alam di Desa Tanjung Satai diantaranya Pantai Kerang, Pantai Telok Baru, Pantai Pasar Malake dan Gunung Satai, juga menjadi masalah dalam pengembangan kawasan objek wisata alam di Desa Tanjung Satai. Oleh karena itu diperlukan studi interpretasi potensi ekowisata untuk menunjang pengembangan kawasan alam dalam hal budaya, keindahan alam dan lain-lain.

Wisata budaya terdapat berbagai adat istiadat yang menarik, salah satunya yaitu tradisi atau disebut dengan melakukan ritual bebuang ke air yang menjadi kebiasaan masyarakat Tanjung Satai setiap tahunya. Pada setiap akhir tahun guna memohon kepada penghuni laut agar tetap memberikan ikan yang banyak di laut Tanjung Satai dengan memberikan sesajian makanan. Hal ini tentunya menjadi peluang besar dalam pengembangan pariwisata. Pemanfaatan dan pengelolaan yang baik akan mendorong

wisatawan dan mancanegara untuk berkunjung, peningkatan jumlah kunjungan tentunya akan berdampak pada peningkatan pendapatan asli daerah.

Hal penting yang perlu dilakukan dalam rencana pemgembangan ekowisata ialah dengan perencanaan interpretasi. Perencanaan interpretasi ialah suatu kegiatan menimba potensi lingkungan meliputi flora, fauna, dan sosial budaya masyarakat Desa Tanjung Satai. Kegiatan Interpretasi dapat memberikan manfaat secara ekonomi, sosial, dan ekologi bagi masyarakat dan sekitar kawasan ekowisata di Desa Tanjung Satai. Kawasan wisata alam pantai di Desa Tanjung Satai ini belum banyak diketahui oleh masyarakat. Sehingga diperlukan perencanaan interpretasi dengan membuat jalur disepanjang obyek yang memiliki Desa Tanjung Satai, selain itu pengunjung di kawasan Desa Tanjung Satai memerlukan kegiatan interpretasi agar bisa menikmati aktivitas rekreasi dengan mengkaji data potensi di Desa Tanjung Satai. Melihat berbagai potensi ekowisata di Desa Tanjung Satai yang dimanfaatkan sebagai kawasan destinasi ekowisata yang tengah di kembangkan dapat memberikan dampak positif dan dampak negatif dari kegiatan wisata yang dilakukan baik secara ekologi, ekonomi maupun sosial budaya, sehingga pengembangan destinasi ekowisata di Desa Tanjung Satai akan optimal apa bila di dukung dengan adanya kegiatan interpretasi.

Berbagai potensi ekowisata yang dimiliki Desa Tanjung Satai perlu dikembangkan sebagai desa wisata dengan menggunakan konsep ekowisata. Oleh karena itu untuk menarik pengunjung dilakukan penelitian interpretasi potensi ekowisata agar dapat memberikan manfaat dan juga mengelola kawasan hutan secara lestari dan berwawasan lingkungan pada masa yang akan datang.

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Menginterpretasi potensi ekowisata di Desa Tanjung Satai Kecamatan Pulau Maya Kabupaten Kayong Utara.
2. Membuat jalur perjalanan ekowisata di Desa Tanjung Satai Kecamatan Pulau Maya Kabupaten Kayong Utara.

Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai potensi ekowisata sebagai referensi untuk pengembangan wisata Desa Tanjung Satai Kecamatan Pulau Maya Kabupaten Kayong Utara.